

Transkrip Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban	
1.	Bagaimana pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 20 Konawe Selatan?	<p>Basri, Kepala Sekolah</p>	<p>Dalam membina akhlak siswa di SMA Negeri 20 Konawe Selatan salah satu pola yang kami terapkan adalah memberikan nasehat-nasehat, misalnya senantiasa shalat berjamaah di mushalah, menghafal surat-surat pendek, menghafal doa-doa pilihan yang ada dibuku pratikum, jangan sering terlambat, suka menolong teman yang sedang kesusahan, ucapkan salam apabila bertemu dengan guru dan sesama teman. Bahkan guru Agama mengawasi langsung pelaksanaan shalat berjamaah.</p>
		<p>Hafidz, Guru</p>	<p>Pemberian nasehat adalah salah satu cara yang digunakan oleh guru SMA Negeri 20 Konawe Selatan untuk membina akhlak siswa. Siswa dinasehati untuk rajin shalat, mengaji, menghafal surat-surat pendek, serta menghafal doa-doa pilihan yang ada dibuku pratikum. Siswa juga diingatkan untuk mengucapkan salam atau saling menyapa ketika bertemu dengan guru dan siswa lain. Nasehat pada siswa biasanya dilakukan pada saat apel pagi dan pada saat proses pembelajaran di kelas, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam</p>
		<p>Imam Firmanto, Guru</p>	<p>Salah satu upaya yang kami lakukan dalam pembinaan akhlak siswa adalah dengan senantiasa membiasakan mereka untuk beribadah bersama-sama di mesjid. Siswa diarahkan untuk selalu shalat berjamaah dimasjid. Dan bagi siswa yang istirahat terlebih dahulu langsung diarahkan untuk shalat. Dalam pelaksanaannya shalat berjamaah dilakukan secara bergilir sebab kapasitas mushalah terbatas. Shalat berjamaah dipimpin oleh salah seorang guru yang memiliki bacaan Al-Qur'anya yang baik</p>
2.	Bagaimana peran guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 20 Konawe Selatan?	<p>Basri, Kepala Sekolah</p>	<p>Peran guru dalam melaksanakan pendidikan Agama di sekolah guru agama haruslah melaksanakan pendidikan agama sesuai dengan umur siswa masing-masing, karena kesanggupan untuk mendengarkan penjelasan guru bagi siswa terbatas, bahwa apa yang diberikan oleh orang dewasa tidak cocok untuk diberikan kepada siswa. Agar agama mempunyai arti bagi siswa maka hendaklah disajikan dengan cara yang sesuai atau lebih dekat dengan kehidupan siswa itu sehari-hari</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
	Imam Firmanto, Guru	Salah satu peran yang dapat dilakukan oleh guru adalah mendidik siswa dengan dialog. Oleh karena itu kemampuan berdialog mutlak harus ada pada setiap guru. Dengan dialog, akan terjadi komunikasi yang dinamis antara guru dengan siswa, lebih mudah dipahami dan berkesan. Selain itu, guru akan tahu sejauh mana perkembangan pemikiran dan sikap siswanya
	Hafidz, Guru	Salah satu peran guru adalah membina hubungan baik dengan siswa. Guru dan siswa pada umumnya memiliki hubungan yang sangat erat baik secara fisik dan emosional. Hubungan semacam ini membuat siswa merasa aman dan dicintai. Peran guru dalam mendidik siswa-siswanya di lingkungan sekolah tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Karena sekolah merupakan tempat pertumbuhan yang pertama dimana siswa mendapatkan pengaruh dari siswa yang lain pada masa yang amat penting dan paling kritis dalam pendidikan.
3.	Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 20 Konawe Selatan?	Imam Firmanto, Guru
	Hafidz, Guru	Kemampuan intelegensi siswa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penanaman nilai agama siswa. Siswa yang cerdas cenderung lebih cepat dan mudah memahami nilai-nilai agama yang dijelaskan oleh guru. siswa yang cerdas umumnya lebih mudah memahami apa yang dijelaskan oleh guru.
	La Ode Kamsir Ani, Guru	Pengetahuan siswa juga menjadi salah satu bagian yang mempengaruhi perilaku siswa itu sendiri. Jika siswa sudah mampu memahami dan memilah mana perbuatan yang baik dan buruk tentu akan memudahkan siswa untuk menjauhi perilaku yang buruk tersebut
	Orang tua mempunyai tanggung jawab dalam mendidik siswa-siswanya, karena dalam keluarga mempunyai banyak waktu untuk membimbing, mengarahkan siswa-siswanya agar mempunyai akhlak Islami. Seharusnya masalah pembinaan akhlak menjadi tanggung bersama antara orang tua dan guru	

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Gedung SMA Negeri 20 Konawe Selatan



2. Struktur Organisasi SMA Negeri 20 Konawe Selatan



3. Jumlah Rombel di SMA Negeri 20 Konawe Selatan

No	Kelas	L	P	Jumlah	Wali Kelas
1	X MIA	10	22	32	Rusnia, S.Pd
2	X IIS 1	20	15	35	La Ode Kamsir Ani, S.Pd., M.Pd
3	X IIS 2	20	15	35	Drs. H. Arfan
4	XI MIA	15	11	26	Sujiatno, S.Pd
5	XI IIS 1	9	12	21	Isryani Ayu Ningstih, S.Sos
6	XI IIS 2	13	7	20	Papi, S.Pd
7	XII MIA	5	13	18	Mandaliana Susanti, S.Pd
8	XII IIS 1	7	10	17	Dra. Sitti Rukaya
9	XII IIS 2	7	10	17	Dra. Hj. Nurmaeni
JUMLAH				221	

Dijung Tiram, Juli 2019
Kepala Sekolah,
Basri, S.Pd
196107091984031009

4. Wawancara dengan guru SMA Negeri 20 Konawe Selatan



5. Menjelaskan penelitian yang dilakukan pada siswa



6. Berdiskusi dengan siswa terkait penentuan informan penelitian





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Kompleks Bumi Praja Anduonouhu, Telp. (0401) 3008846 Kendari

Kendari, 04 September 2019

Nomor : 070/2739/BALITBANG/2019
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kadis Pendidikan & Kebudayaan Prov. Sultra
di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 2848 /FATIK/TL.00/08/2019 tanggal 13 Agustus 2019 perihal tersebut diatas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : IIN AULIA UTAMI
No. Identitas : 14010101034
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Instansi / Kampus : IAIN KENDARI
Lokasi Penelitian : SMAN 20 KONSEL

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disenasi dengan judul :

**" PERAN GURU PAI DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMAN 20
KONSEL KECAMATAN MORAMO UTARA KABUPATEN KONAWA SELATAN "**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 04 September 2019 sampai Selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan di maksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta menaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur SULTRA Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PROVINSI SULAWESI TENGGARA


Dr. Ir. **SUKANTO TODING, MSP, MA**

Pembina Utama Muda, Gol. IV/c
NIP. 19680720 199301 1 003

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari
2. Bupati Konawe Selatan di Andoolo;
3. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari
4. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari di Kendari
5. Kepala Balitbang Kab. KonseL di Andoolo;
6. Camat Moramo Utara di Tempat;
7. Kepala SMAN 20 KonseL di Tempat;
8. Mahasiswa yang bersangkutan di Tempat;

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(CURRICULUM VITAE)

IDENTITAS DIRI

Nama : iin aulia utami

Tempat/tanggal lahir : Lamokula, 1 januari 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Status Perkawinan : Belum Menikah

Agama : Islam

Nomor HP : 081914725566

Alamat Rumah : Desa lamokula Kec. Moramo utara Kab. Konawe selatan

Email :

DATA KELUARGA

Nama Orang Tua

Ayah : Abd. Samad

Ibu : Maerana

Nama Saudara Kandung

Anak Pertama : Agus sp.d

Anaka Kedua : Rajulan SE.I

Anak KeTiga : HASAN

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 1 Amohola (2003-2008)

SMP : SMP Negeri 2 moramo (2008-2011)

SMA : SMA Negeri 2 Kendari (2011-2014)

